

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan suatu fenomena sosial dengan memandang hal tersebut sebagai suatu hubungan antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey yang dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang mengambil sampel secara acak dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Lexy J Moleong (2000) menyatakan bahwa, dalam melakukan penelitian ada dua jenis metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada perhitungan-perhitungan statistik sebagai dasar analisis, sedangkan penelitian kualitatif menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan lebih banyak menggunakan perhitungan-perhitungan statistik sebagai dasar analisis.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perilaku konsumen dalam keputusan pembelian kartu selular prabayar IM3 *smart*.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa yang sedang kuliah di Yogyakarta. Jumlah sampel diambil berdasarkan pengambilan jumlah sampel Suharsimi Arikunto (1996). Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi berjumlah dibawah 100 orang maka sampel diambil semua, jika jumlah populasi diatas 100 orang atau jumlah populasi adalah besar maka sampel dapat diambil 10-25%. Untuk mendapatkan hasil yang acak kuesioner dibagikan pada beberapa universitas atau akademi yang menyebar di beberapa lokasi di Yogyakarta. Untuk mendapatkan hasil yang acak, juga dilakukan dengan membagi kuesioner pada waktu-waktu yang berlainan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan dimana karakteristik sample disesuaikan dengan tujuan penulis [Sugiyono, 1999]

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di beberapa wilayah di daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Pemilihan wilayah penelitian lebih lanjut didasarkan pada daerah yang dekat dengan Universitas atau Akademi (dimana populasi penelitian mahasiswa banyak berada). Tempat penelitian dapat merupakan wilayah kampus atau di beberapa pondokan mahasiswa.

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret 2004 sampai dengan bulan April 2004.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang atribut jenis langganan selular baik prabayar dan data tentang atribut jenis langganan pasca bayar sebagai pembanding.
2. Data tentang atribut yang menyertai masing-masing jenis kartu isi ulang pra bayar IM3 *smart* .
3. Informasi tentang sikap preferensi konsumen terhadap jenis langganan kartu isi ulang pra bayar IM3 *smart* .

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

- 2). Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berbagai catatan atau literatur tentang kartu selular atau data lain yang diperlukan dari penelitian ini.

Untuk mendapatkan data, banyak cara atau teknik yang harus ditempuh, namun agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian maka harus menggunakan pengumpulan data yang sesuai pula dengan tujuan penelitian tersebut sebagai dasar pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan metode pokok yang berupa angket atau kuesioner yang didukung dengan metode observasi dan wawancara.

a. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Sugiyono, 1999).

b. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling umum dan sering digunakan dalam kegiatan penelitian. Metode observasi dipergunakan untuk cek ulang dan melengkapi sekiranya pengumpulan data tersebut perlu dicek maupun dilengkapi. Jadi observasi menuntut adanya kesanggupan peneliti untuk berada di tempat kejadian sehingga diperoleh gambaran penelitian dengan jelas dan terang.

c. Wawancara (interview)

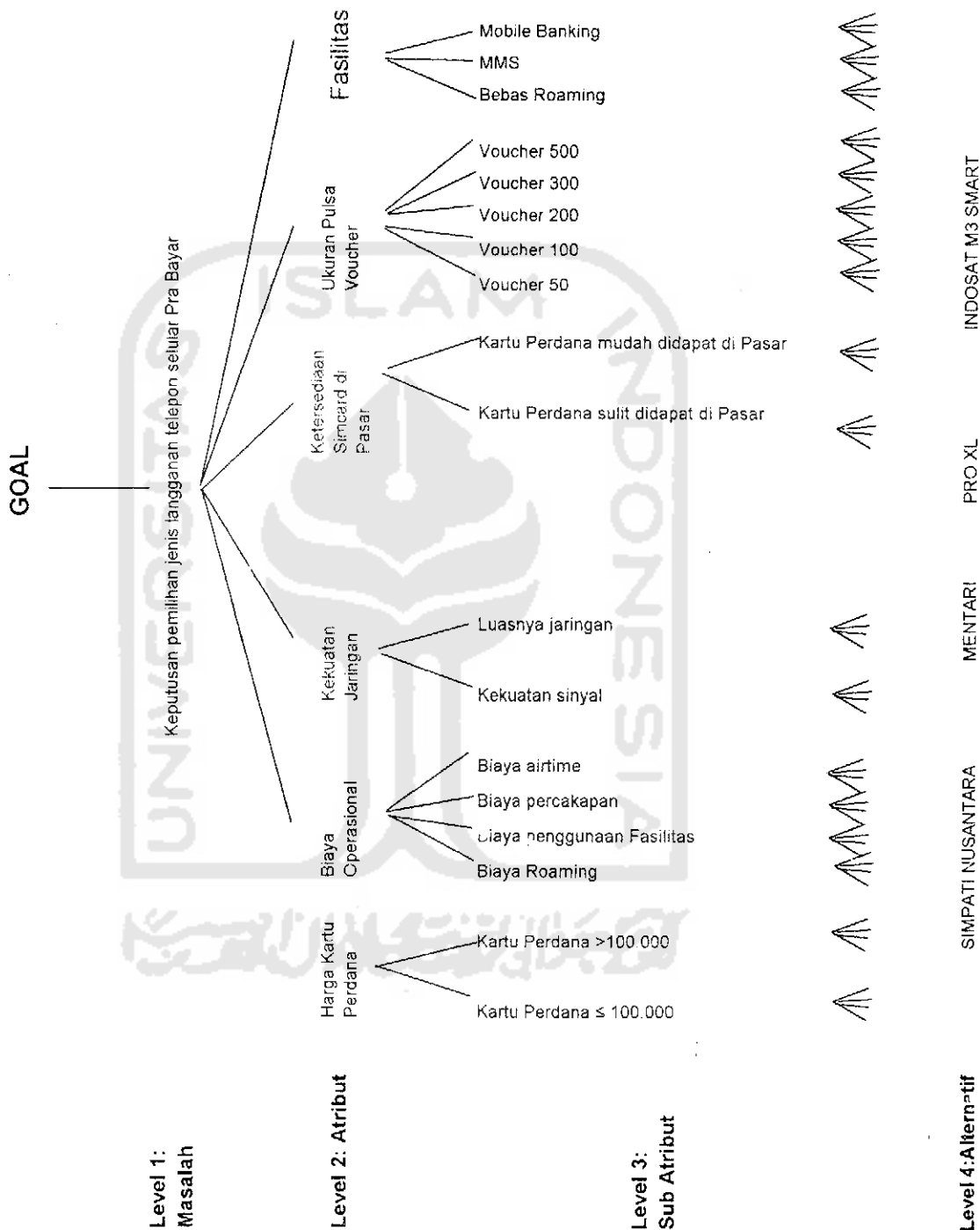
Interview atau wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data (Sugiyono, 1999). Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pedoman interview. Hasil wawancara digunakan untuk mendukung kuesioner dan observasi yang ada.

3.6 Perumusan Hirarki

Tinjauan lapangan dimaksudkan untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Tinjauan lapangan ini dilakukan dengan cara melihat kenyataan yang ada, penyebaran kuisisioner serta wawancara bebas. Hirarki permasalahan adalah sebagai berikut :

- Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Yogyakarta dalam pemilihan kartu sellular.
- Penyebab terjadinya permasalahan dapat digambarkan dalam atribut dan sub atribut seperti digambarkan dalam gambar 3.2.
- Alternatif keputusan permasalahan adalah keputusan konsumen dalam pembelian kartu sellular IM3 atau kartu lain pra bayar yaitu Simpati Nusantara, Pro XL dan Mentari.

Tabel 3.2 Hirarki Proses Pemilihan Kartu Isi Ulang Prabayar



3.7 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuisisioner dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan dari konsumen terhadap jenis langganan telekomunikasi seluler IM3 smart. Dengan berpedoman pada susunan hirarki diatas, kuisisioner disusun urut dari level 1 sampai level 4.

Contoh Analisis :

(1) Perbandingan Tingkat Kepentingan Atribut Pemilihan Kartu Selular

Tujuan analisis adalah ingin diketahui atribut apa yang menjadi prioritas perhatian oleh produsen telepon selular dari tiga alternatif yang ada, Sinyal, Harga, dan Fasilitas dengan kriteria tingkat kepentingan atribut.

Langkah pertama adalah penetapan tingkat kepentingan (skala prioritas) atribut oleh responden melalui kuesioner. Selanjutnya hasil kuesioner ditabulasikan dan berdasarkan nilai rata-rata dibuat ranking skala. Selanjutnya dibuat matrik perbandingan berpasangan. Penentuan skala perbandingan dengan acuan tabel skala perbandingan oleh Saaty (1993).

Matrik perbandingan berpasangan selnjutnya dapat dibuat dalam contoh berikut :

Tingkat kepentingan atribut	Harga	Fasilitas	Sinyal
Harga	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$
Fasilitas	2	1	$\frac{1}{2}$
Sinyal	4	2	1
Jumlah	7	3,5	1,75

Gambar 3.1 : Matriks Sederhana yang Membandingkan Tiga Telepon selular Demi Tingkat kepentingan atribut

Berdasarkan rata-rata tabulasi hasil kuesioner yang ada didapat skala dimana tingkat kepentingan atribut Harga setengah kali atribut Fasilitas dan seperempat kali Sinyal. Untuk menyatakan pertimbangan ini dengan ungkapan kuantitatif pada skala, Fasilitas sedikit lebih penting daripada Harga, dan Sinyal antara sedikit dan sangat lebih penting daripada Harga. Selanjutnya dimasukkan nilai 2 untuk Fasilitas di atas Harga dan 4 untuk Sinyal di atas Harga. Bilangan-bilangan ini merupakan nilai kebalikan dari kedua pertimbangan yang membandingkan Harga dengan kedua atribut lainnya (Gambar 3.1)

Selanjutnya dengan mengikuti langkah-langkah yang telah diuraikan di atas, didapatkan matriks yang dinormalisasi, jumlah barisnya, persenatase-persentase prioritas relatif menyeluruh (Gambar 3.2). nilai vektor prioritas tersebut hanyalah perkiraan. Kedudukan dari masing-masing jenis atribut tersebut telah berubah oleh pengurangan terhadap nilai Fasilitas dan kenaikan terhadap nilai Sinyal.

Tingkat kepentingan atribut	Harga	Fasilitas	Sinyal	Jumlah Baris	Rata-rata Jumlah baris
Harga	1/7	0,5/7	0,25/7	0.40	$0.40/3 = 0.13$
Fasilitas	2/7	1/7	0,5/7	0.63	$0.63/3 = 0.21$
Sinyal	4/7	2/7	1/7	1.97	$1.97/3 = 0.66$

Gambar 3.2 : Matriks yang dinormalisasikan, Jumlah baris, dan Prioritas menyeluruh

Untuk mengetahui berapakah perubahan itu dapat diterima atau ingin dibandingkan ketakkonsistenan dengan nilai yang diperoleh jika pertimbangan-

pertimbangan itu acak, maka kolom pertama dari matriks yang tak konsisten dikalikan dengan prioritas relatif dari Harga, kolom kedua dengan prioritas relatif dari Fasilitas, dan kolom ketiga dengan prioritas relatif dari Sinyal (Gambar 3.3). kemudian entri dalam baris-baris dari matriks tersebut dijumlahkan (Gambar 3.4)

Tingkat kepentingan atribut	Harga (0,13)	Fasilitas (0,21)	Sinyal (0,66)
Harga	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$
Fasilitas	2	1	$\frac{1}{2}$
Sinyal	4	2	1

Gambar 3.3: Mengalikan entri kolom dengan Vektor Prioritas

Tingkat kepentingan atribut	Harga	Fasilitas	Sinyal	Jumlah
Harga	0.13	0.11	0.17	0.41
Fasilitas	0.26	0.21	0.17	0.64
Sinyal	0.52	0.84	0.66	2.02

Gambar 3.4 : Menjumlahkan Entri

Langkah selanjutnya adalah kolom jumlah baris dijumlah dan dibagi setiap entrinya dengan entri yang sesuai dari vektor prioritas (Gambar 3.4).

Tabel 3.2 Consistensi Indeks

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Sumber : Saaty, Vargas 1993

Nilai acak CI untuk $n = 3$ dari tabel adalah 0.58. Rasio Konsistensi ($RK = CR = Consistency Ratio$) adalah $0.025/0.58 = 0.048$ yang menunjukkan bahwa konsistensi baik.

Perumusan Hasil:

- Persentase prioritas menyeluruh untuk atribut Harga, atribut Fasilitas dan atribut Sinyal masing-masing 0,41; 0,64 dan 2,02.

(2) Perbandingan Pengaruh Atribut

Untuk mengetahui atribut mana yang mempengaruhi keputusan pemilihan kartu telepon selular dapat dicontohkan sebagai berikut :

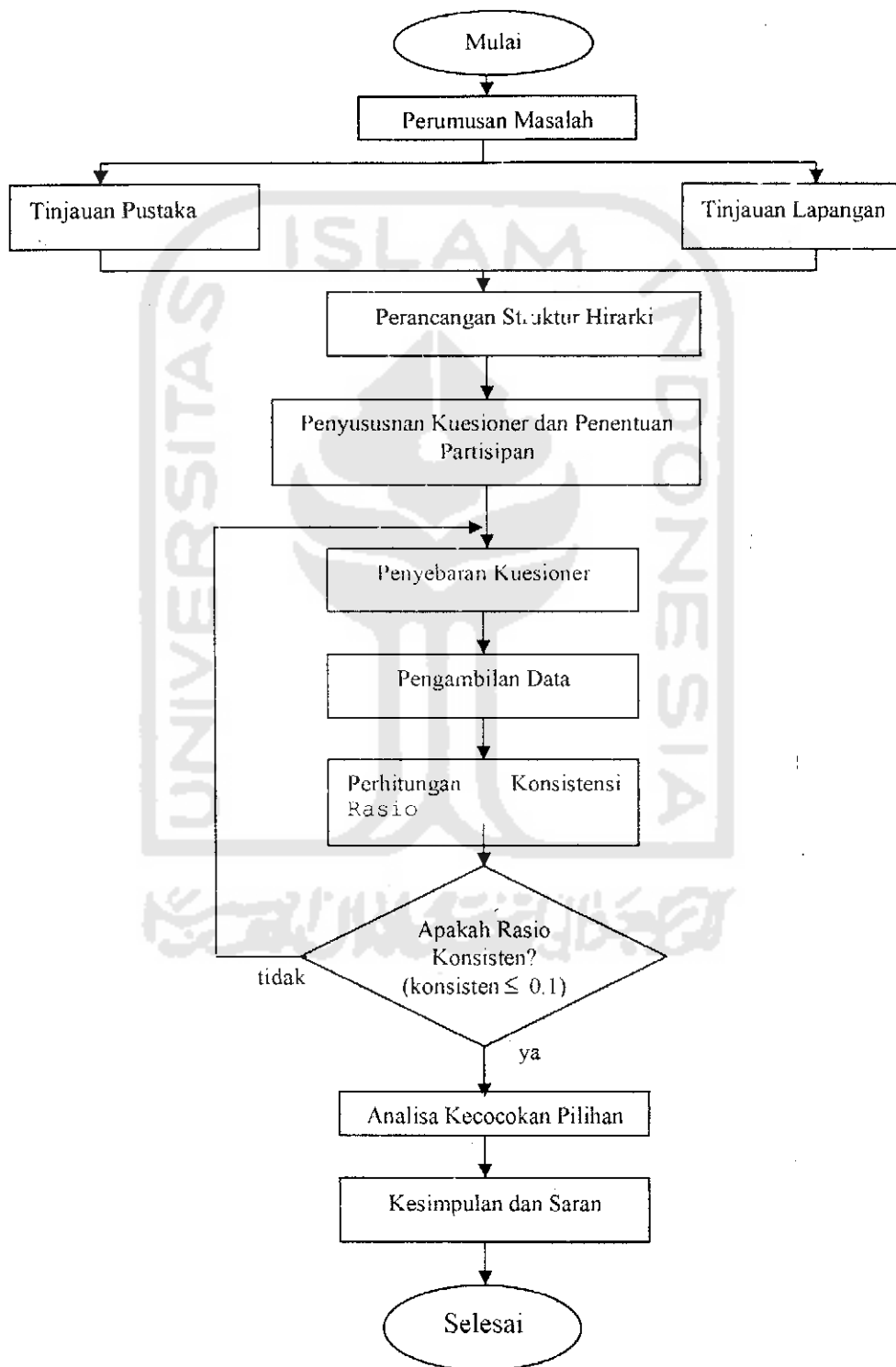
Berdasarkan tabulasi rata-rata hasil kuesioner dapat dibuat skala dalam matrik perbandingan tentang pengaruh harga terhadap keputusan pemilihan kartu selular sebagai berikut :

Harga	Simpaty	Mentari	Indosat IM3
Simpaty	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$
Mentari	2	1	$\frac{1}{4}$
Indosat IM3	4	4	1
Jumlah	7	5.5	1.5

Gambar 3.5 : Matriks Sederhana yang Membandingkan Keputusan Pemilihan Kartu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pemilihan kartu. Perbandingan pengaruh harga pada keputusan memilih kartu mentari adalah 2 kali terhadap keputusan memilih kartu simpaty.

3.8 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yaitu tahap penentuan rumusan permasalahan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen (mahasiswa) dalam pembelian kartu sellur M3 .
2. Tahap kedua dilakukan dengan mempelajari tinjauan pusaka dan tinjauan lapangan berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Kegiatan tinjauan pustaka dan tinjauan lapangan dilakukan pada saat bersamaan.
3. Tahap berikutnya dilakukan dengan penyusunan struktur hirarki, berkaitan dengan hirarki fungsional (tujuan) dan hirarki struktural permasalahan dan penyusunan alternatif permasalahan.
4. Langkah berikutnya adalah penentuan skala prioritas melalui bantuan kuesioner.
5. Setelah pembagian kuesioner data didapat untuk menentukan skala prioritas.
6. Pengujian konsistensi data diperlukan untuk mendapatkan validitas data yang diambil.
7. Jika rasio konsistensi $>0,1$ maka data tidak memenuhi persyaratan konsistensi data dan kembali pada langkah ke empat yaitu pengulangan pembagian kuesioner.
8. Jika nilai rasio konsistensi $\leq 0,1$ maka analisis data dapat dilanjutkan, yaitu penentuan prioritas pada atribut atau sub atribut menunjukkan urutan prioritas atribut atau sub atribut yang digunakan responden dalam keputusan pembelian alternatif kartu sellular. Dalam hal ini urutan prioritas menunjukkan prioritas atribut atau sub atribut dalam mempengaruhi keputusan pembelian alternatif kartu sellular.
9. Langkah terakhir adalah membandingkan Prioritas dan Alternatif pilihan penggunaan kartu sellular.